

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah salah satu alat penting untuk memperoleh informasi terkait dengan kondisi keuangan serta hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan menimbulkan kesenjangan kebutuhan informasi akibat dari sifat laporan keuangan yang historical atau menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi. Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, peneliti dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses penguraian laporan keuangan ke dalam komponen laporan keuangan dan penelaahan masing-masing komponen laporan keuangan serta hubungan antar komponen, dengan menggunakan teknik analisis yang ada agar diperoleh pengertian yang tepat dan gambaran yang komprehensif. Perubahan pos-pos dalam laporan keuangan dapat diketahui dengan analisis menggunakan metode dan teknik analisis yang mengukur dan membandingkan antara pos-pos dalam laporan keuangan. Hasil dari perbandingan tersebut dapat menunjukkan tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Untuk menilai kinerja suatu perusahaan, peneliti dapat menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada laporan neraca dan laporan rugi-laba perusahaan. Sedangkan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dengan akurat, peneliti dapat menganalisis laporan arus kas.

Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas informasi yang ada neraca dan laporan rugi laba, atau hanya berdasarkan neraca saja, atau laporan rugi laba saja. Rumusan rasio tertentu dalam analisis keuangan dapat digunakan apabila dianggap mencerminkan aspek tertentu.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam artian relative maupun absolute untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan.

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini sangat terasa manfaatnya dalam membantu permasalahan dalam suatu proses kegiatan kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang umumnya menggunakan peranan teknologi informasi seperti komunikasi digital, pengolahan data, dunia hiburan digital dan lain-lain. Beberapa dari kegiatan tersebut sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari manusia pada umumnya.

Perkembangan teknologi yang mendukung kegiatan-kegiatan tersebut saat ini sudah dapat diakomodasi melalui sebuah gawai pintar atau ponsel pintar. Telepon genggam yang awalnya hanya untuk kegiatan komunikasi suara dan pesan singkat, saat ini sudah dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan layaknya sebuah komputer. Gawai pintar atau ponsel pintar yang beredar saat ini dipasarkan melalui distributor yang ditunjuk secara resmi ataupun yang tidak resmi.

Semakin hari kebutuhan akan ponsel pintar semakin tinggi seiring dengan bertambahnya inovasi-inovasi dalam kegiatan sehari-hari manusia. Penjualan ponsel pintar terdampak langsung oleh kebutuhan penggunaan ponsel pintar pada kehidupan manusia sehari-hari dan tentunya hal ini berdampak pada kinerja keuangan perusahaan distributor ponsel pintar di Indonesia khususnya distributor resmi. Mengingat perbedaan harga jual ponsel pintar melalui distributor resmi lebih tinggi dibandingkan harga jual ponsel pintar yang melalui distributor tidak resmi serta kecenderungan masyarakat Indonesia yang memilih ponsel pintar berharga murah dengan tipe yang sama tanpa mempertimbangkan apakah dijual oleh distributor resmi atau tidak.

PT. Erajaya Swasembada Tbk. adalah salah satu distributor resmi ponsel pintar di Indonesia yang masih berdiri hingga hari ini dan lebih dikenal dengan toko “Erafone”. Data penjualan empat tahun terakhir (tahun 2016-2019) mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu penjualan tahun 2016 sebesar Rp 20.547.128.076.480,- ; tahun 2017 sebesar Rp 24.229.915.013.932,- atau meningkat sebesar Rp 3.682.786.937.452,- (17,92%) dari tahun 2016; tahun 2018 sebesar Rp 34.744.177.481.000,- atau meningkat sebesar Rp 10.514.262.467.068,- (43,39%) dari tahun 2017; dan tahun 2019 sebesar Rp 32.944.902.671,- atau menurun sebesar Rp 1.799.274.810.000,- (5,18%) Meningkatnya penjualan tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Atas dasar masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT. ERAJAYA SWASEMBADA TBK”.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian mengenai segi Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas perusahaan distributor resmi ponsel pintar dalam empat tahun terakhir berdasarkan laporan keuangan dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian: Bagaimana kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk pada periode 2016, 2017, 2018 dan 2019 ditinjau dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Total Assets Ratio*, *Nett Rate of Return on Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)*?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk pada periode 2016, 2017, 2018 dan 2019 ditinjau dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Total Assets Ratio*, *Nett Rate of Return on Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan/manfaat bagi lembaga atau pihak yang terkait.

- 1) Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja PT. Erajaya Swasembada Tbk.
- 2) Secara praktis, kegunaan/manfaat penelitian ini sebagai berikut:
 - a. Bagi pihak akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang manajemen, khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

b. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai suatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

c. Bagi pihak lain

Penelitian ini bias digunakan sebagai informasi yang dapat digunakan untuk bahan penelitian bagi yang berminat dalam bidang serupa dan sebagai informasi mengenai kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk.

